

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelancaran pembangunan di Indonesia sangat memerlukan partisipasi seluruh masyarakat Indonesia. Tentu saja wanita termasuk didalamnya. Dan ini sudah diakui oleh masyarakat pada umumnya. Jumlah penduduk wanita di Indonesia merupakan bagian yang cukup besar. Dan jumlah tersebut tentunya akan menjadi salah satu modal dasar pembangunan. Peran dan partisipasi seluruh masyarakat Indonesia tanpa memandang dari golongan manapun sangatlah dibutuhkan demi kelancaran pembangunan.¹ Keberadaan atau eksistensi wanita untuk bekerja mencari nafkah saat ini sudah tidak dapat lagi dipisahkan dengan fungsi wanita sebagai anggota keluarga yang mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Studi tentang keterlibatan wanita dalam berbagai kegiatan telah dilakukan dengan intensif oleh KMNPP dalam berbagai bidang tertentu sesuai bakat dan kemampuannya baik itu bidang politik, sosial, maupun budaya. hal-hal tersebut menjadikan perempuan lebih leluasa dalam menentukan sikap dan pilihan.²

Melihat perjalanan pergerakan kaum perempuan dengan terselenggaranya kongres pada tahun 1928 tersebut, dalam hal ini eksistensi perempuan dalam bekerja memberikan sumbangsih yang sangat besar bagi Perubahan nilai sosial yang diawali

¹ ML Endang Edi Rahaju & Tatik Mulyati & Sumarlan *Motivasi Wanita Bekerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga* (Studi Kasus Di Kecamatan Taman Kota Madya Madiun) Volume 1 Nomor 2 September 2012

² Idie Widigdo, *Etos Kerja Wanita Pengrajin Batik Tulis*, Vol. 1, No. 2, 2010

dengan berkembangnya proses industrialisasi dan kemajuan teknologi informasi. Secara historis sesungguhnya keterlibatan perempuan yang ada di pulau Bali sudah dimulai begitu lama karena dari kehidupan masyarakat Bali yang bercirikan masyarakat agraris, dalam lingkungan sosial budaya, dan kondisi ekologis setempat memberikan corak yang khas terhadap masyarakat Bali pada umumnya. Sebagai daerah agraris, Lapangan kerja yang tergolong produktif ditekuni perempuan selain pekerjaan rumah tangga adalah di bidang pertanian. Perempuan Bali yang melakukan transmigrasi di daerah Gorontalo khususnya di kecamatan Paguyaman Desa Bongo Empat memiliki ketekunan dan kegigihan dalam bekerja dalam sektor pertanian hampir sama halnya dengan kaum pria, hal itu melahirkan sebuah pandangan terhadap penulis bahwa perempuan Bali yang ada di Desa Bongo Empat memiliki etos kerja.

Melakukan pekerjaan di dalam rumah sudah jelas memerlukan tenaga yang kuat, dengan ditambah melakukan pekerjaan-pekerjaan lain di luar rumah menjadikan perempuan sangat hebat dan memiliki semangat kerja yang tinggi, Pekerjaan di sektor pertanian tidak bisa dianggap sebagai pekerjaan yang mudah karena memerlukan ketekunan dan tenaga yang sangat kuat, serta tidak mengabaikan aktivitas domestik yang menjadi tanggung jawabnya.

Motivasi etos kerja sangat penting mendorong semangat kerja. Motivasi dan etos kerja dilatar belakangi oleh keluarga, lingkungan, masyarakat, budaya dan nilai-nilai agama yang dianutnya. Seseorang yang memandang pekerjaan

sebagai kebutuhan, pengabdian dan tantangan dan prestasi akan menghasilkan kinerja yang tinggi.³

Seperti yang sudah di jelaskan di atas Kabupaten Gorontalo Kecamatan paguyaman merupakan salah satu daerah penerima transmigran, yang ditempati etnis Bali, kedatangan masyarakat transmigran di daerah ini sekitar tahun 1982, masyarakat transmigran diantaranya ada yang dari suku Jawa, dan suku Bali, sedangkan suku asli adalah suku Gorontalo yang sudah sejak lama menempati kecamatan ini. 23 km kearah barat dari kecamatan paguyaman yakni Desa Bongo Empat dengan luas wilayah 2500 Ha. (sumber data: SDM Pendidikan Aparatur Pemerintah Desa Bongo IV Tahun 2013)⁴

Mempelajari dan mengkaji dinamika yang terjadi di masyarakat Desa Bongo Empat khususnya perempuan Bali saat ini, peneniti akan melihat perbandingan dengan penelitian terdahulu oleh sumiati pakaya tentang Etos Kerja Petani yang menyimpulkan bahwa petani di desa sukamaju memiliki etos kerja,⁵ yang dalam pembahasannya tidak menyinggung bagaimana peran perempuan dalam kegiatan pertanian. Nah hal tersebutlah yang akan dibahas penelitian ini. Bagaimana keterlibatan perempuan bekerja disektor pertanian dan rumah tangga. Dinamika tersebut memiliki makna yang sangat strategis bagi upaya pengembangan dan pembinaan serta mempertahankan nilai-nilai budaya

³ Sukiyah. *Etos Kerja Pada Karyawan Wanita Bagian Revisi Pada Industri Kayu Pt Waroeng Batok (Wbi) Wacenang Cilacap Jawa Tengah*. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kalijaga 2010 hal 2

⁴ Rusdin Aminu, *Rencana Strategis Pembangunan Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat (Ampl-Bm) Kabupaten Boalemo, 2012*

⁵ Sumiati Pakaya, *Etos Kerja Petani (Studi Di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo)* Jurusan Sosiologi, Universitas Negeri Gorontalo 2013

masyarakat Bali yang sangat tinggi nilainya, dan memformulasikan kaitannya dengan etos kerja wanita bali.

Menurut pandangan peneliti saat ini Wanita bali Di Desa Bongo Empat memiliki ketekunan dan semangat kerjanya yang tinggi tidak diragukan lagi. Seperti biasa, Selain bekerja memenuhi kebutuhan sehari-hari juga mengurus-urusan rumah tangga serta berbagai tuntutan adat istiadat dan keagamaan semuanya sangat kompleks yang semuanya menguras tenaga serta pikiran. Kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan seorang perempuan bali saja tapi hampir mencapai keseluruhan.

Pekerjaan yang mereka kerjakan lebih banyak di sektor pertanian karena perempuan bali yang ada Di Desa Bongo Empat banyak yang hanya mengenyam pendidikan sampai di sekolah dasar saja. Wanita bali khususnya yang ada Di Bongo Empat bekerja di sektor publik khususnya di bidang pertanian hampir menyamai kaum pria bukan mengatakan pria bali itu lebih pemalas tapi itulah yang terlihat dalam sekilas pandangan wanita bali yang ada Di Bongo Empat. Sehingga demikian hal tersebut mencerminkan wanita tidak hanya sebagai pelengkap dalam rumah tangga tapi juga sebagai pemeran aktif yang dapat memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana etos kerja wanita bali Di Desa Bongo Empat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa sebenarnya yang melatar belakangi wanita bali yang ada di Bongo Empat begitu tekun dalam bekerja tak terlepas

dari tugasnya sebagai ibu rumah tangga, dan apa pengaruhnya terhadap perekonomian keluarga.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai etos kerja dan pengaruh besar terhadap perekonomian keluarga sehingga tingkat kemakmuran dan kesejahteraan di bidang ekonomi masyarakat semakin tinggi dan tentunya akan menjadi sebuah panutan bagi wanita-wanita lain yang substansinya sama sebagai wanita indonesia yang memiliki hak dan kedudukan yang sama dengan manusia-manusia yang lainnya.

1.4.2 Secara teoritis

Dapat memberikan sumbangan pengetahuan sosio-kultural tentang wanita bali yang berada Di Desa Bongo Empat serta menjadi bahan pembanding dan kesetaraan jender yang sedang marak di bicarakan baik wilayah barat maupun timur.

1.5 Penelitian Terdahulu

Latar belakang diatas didukung dengan adanya penelitian terdahulu oleh Sumiati Pakaya (2013) Skripsi Etos Kerja Petani, di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sukamaju dapat di katakan memiliki etos kerja yang tinggi di lihat dari usaha peningkatan produksi pangan, kegiatan rutin petani sehari-hari yaitu seperti: membersihkan sawah, membersihkan rumput, dan membersihkan pematang agar air tidak keluar dari

sawah. Bekerja merupakan hal yang penting bagi manusia untuk kelangsungan hidup.⁶

Dan juga didukung oleh penelitiannya Cok Agus Ady Putra, Made Yudana, dan Nyoman Natajaya (2013) e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan Volume 4. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi berprestasi, perilaku kepemimpinan kepala sekolah, dan etos kerja secara simultan dengan kinerja guru. Maka dari itu temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah diadakan pengendalian motivasi berprestasi, perilaku kepemimpinan kepala sekolah, dan etos kerja berkontribusi terhadap kinerja guru SMA N 1 Kubutambahan. Serta menyatakan bahwa etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kesadaran kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Istilah paradigma di sini berarti konsep utama tentang kerja itu sendiri yang mencakup idealisme yang mendasari, prinsip-prinsip yang mengatur, nilai-nilai yang menggerakkan, sikap-sikap yang dilahirkan, standar-standar yang hendak dicapai..⁷

⁶ *Ibid*, sumiati pakaya. Hal 40

⁷ Cok Agus Ady Putra, Made Yudana, dan Nyoman Natajaya, *Hubungan Motivasi Berprestasi, Prilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Etos Kerja dengan Kinerja Guru di SMA N 1 Kubutambahan*, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan(Volume 4 Tahun 2013)

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ardika, I. & Parimartha I. & Bagus, A. (2013) *Sejarah Bali Dari Prasejarah Hingga Modern*. Denpasar: Udayana University Press

Aminu Rusdin, (2012) *Rencana Strategis Pembangunan Air Minum Dan Penyehatan Lingkunga Berbasis Masyarkat (Ampl-Bm) Kabupaten Boalemo*,

Cholid, Narbuko & Abu Achmadi. (2001). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Fakih, Dr. Mansour. (2013). *Analisis Jender Dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Handoko, Hani. (1993). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFEE.

Harefa, Andrias. (2004). *Membangkitkan Etos Propesionalisme*. Jakarta: Pt gramedia Pustaka Utama

Haryanto, Sindung. (2012). *Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Modern*. Jogjakarta. Ar-Ruzz media

Mardalis, (2005). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.

Media Unud. (2011). *Perempuan Bali Dalam Perspektif Hukum Adat Waris*. Universitas Udayana: hal 1-2

Ritzer , George. (2013). *Eksplorasi Dalam Teori Sosial Dari Meta Teori Sampai Rasionalisasi*. yogyakarta: pustaka pelajar

Soehartono, Irawan. (2004) *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alvabeta

Jurnal :

Agus Ady Putra, C. & Yudana, M. & Natajaya N. (2913). *Hubungan Motivasi Berprestasi, Prilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Etos Kerja dengan Kinerja Guru di SMA N 1 Kubutambahan*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4

Uli, Sinta. 2005. *pekerja Wanita Di Perusahaan Dalam Perspektif Hukum Dan Jender Jurnal Equales*, Vol. 10 No. 2 Agustus 2005

Edi Rahaju, ML Endang & Mulyati, Tatik & Sumarlan. 2012. *Motivasi Wanita Bekerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga* (Studi Kasus Di Kecamatan Taman Kota Madya Madiun) Volume 1 Nomor 2 September 2012

Masmudin. 2011. *Dakwah Dan Ekonomi, Volume IV* [email this](#). [jurnal altajdid stain palopo](#) dedicated for: [jurusan dakwah stain palopo](#).

Siregar, Mastauli. 2007. *Keterlibatan Ibu Bekerja Dalam Perkembangan Pendidikan Anak*, Jurnal Harmoni Sosial, Volume II, No. 1

Widigdo Idie, 2010. *Etos Kerja Wanita Pengrajin Batik Tulis*, Vol. 1, No. 2, 2010

Sumber lain :

Abrar, Ahmad. *Etos kerja dalam islam*. <http://pintania.wordpress.com/etos-kerja-dalam-islam/>. Pada tanggal 11 desember 2014 pukul 18:00.

Ambarwati Sri. (2005) *Ketimpangan Gender Budaya Bali Dalam Novelet Perempuan-Perempuan Matahari Karya Oka Rusmini: Sebuah Pendekatan Feminis*. Fakultas Sastra Dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta 2005

Aedi, Nur. (2010). *Pengolahan dan analisis Data hasil penelitian*, fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan indonesia,

Aminu, Rusdin. (2012). *Rencana Strategis Pembangunan Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat (Ampl - Bm) Kabupaten Boalemo*

Bali sruti Suara Millenium Development Goals (MDGs) *Menelisik Pemiskinan Perempuan Bali*. Kemitraan patnership bali sruti Edisi 2. 2011

Dewi Rahayu, Maria. (2009). *Pola asuh anak ditinjau dari aspek relasi gender kasus pada keluarga etnis minang, jawa dan batak dikelurahan sukajadi, kecamatan dumai timur, kota dumai, provinsi riau*. Departemen sains komunikasi dan pengembangan masyarakat fakultas ekologi manusia institut pertanian bogor.

Ernawati, Eci. http://academia.edu/7954670/Hak_Pekerja_Perempuan_dan_Hukum_yang_Mngatur_Perlindungannya. Di Akses: 08 februari 2015

- Munthe, Hadriana Marhaeni. (2013). *Dilema Wanita Pekerja Dalam Analisis Gender*, Digitized by USU Digital Library.
- Novliadi, Ferry. (2009). *Hubungan antara organization-based self-esteem Dengan etos kerja*, fakultas psikologi universitas sumatera utara medan
- Muzayyanah, Iklila. (2010). *Emansipasi Wanita Dalam Islam*. Politeknik elektronika Negeri Surabaya Institut Teknologi Sepuluh November.
- Pakaya, Sumiati. (2013). *Etos kerja petani (Studi Di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo)*. Jurusan Sosiologi Universitas Negri Gorontalo
- Purawati, Ni Ketut. (2011). *Pergulatan Perempuan Tukang Suun Pasar Badung, Kota Denpasar: Sebuah Kajian Budaya*, Universitas Udayana Denpasar
- Sukiyah. 2010. *Etos Kerja Pada Karyawan Wanita Bagian Revisi Pada Industri Kayu Pt Waroeng Batok (Wbi) Wacenang Cilacap Jawa Tengah*. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negri Kalijaga 2010
- Wiratha , I Made.(1998) *Ketidakadilan Gender Yang Dialami Pekerja Perempuan Di Daerah Pariwisata*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Udayana